



PEDOMAN KURIKULUM

Program Studi
Administrasi Bisnis Sektor Publik
Program Sarjana Terapan



2025



PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

NOMOR 2 TAHUN 2026

TENTANG

PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM SARJANA TERAPAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta diperlukan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta tentang Pedoman Kurikulum Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta;
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

- 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3 Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 222)

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TENTANG PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM SARJANA TERAPAN PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA.

Pasal 1

Kurikulum Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta adalah sebagaimana tercantum pada lampiran Peraturan Direktur ini.

Pasal 2

- (1) Kurikulum Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta sebagaimana diatur dengan Peraturan Direktur STIA LAN Jakarta Nomor 13 tahun 2025 tentang Pedoman Kurikulum Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik tetap berlaku bagi seluruh mahasiswa Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta yang diterima pada Tahun Akademik 2025/2026.

- (2) Pada saat seluruh mahasiswa Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta yang diterima sebelum Tahun Akademik 2025/2026 dinyatakan lulus dan/atau sudah tidak ada lagi terdaftar sebagai mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta maka Peraturan Direktur Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Pedoman Kurikulum Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Pasal 3

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Januari 2026

DIREKTUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,



NURLIAH NURDIN

LAMPIRAN
PERATURAN DIREKTUR
POLITEKNIK STIA LAN Jakarta
NOMOR 2 TAHUN 2026
TENTANG
PEDOMAN KURIKULUM
PROGRAM SARJANA TERAPAN
PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	iii
PENGANTAR	iv
BAB I LANDASAN HUKUM.....	1
BAB II PERANGKAT KURIKULUM	3
A. Analisis Konsiderans	3
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	12
C. Materi pembelajaran pendukung Capaian Pembelajaran Lulusan	14
D. Struktur Mata Kuliah, Beban Belajar per Mata Kuliah, Organisasi Mata Kuliah dan Peta Kurikulum	20
E. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	28
BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM	29
A. Proses Pembelajaran Secara Umum	29
B. Proses Pembelajaran Mata Kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia	32
C. Penilaian/Asesmen Pembelajaran.....	35
D. Penilaian/Asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	37
E. Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa, serta tata cara penerimaan mahasiswa	39
BAB IV EVALUASI KURIKULUM.....	40
A. Evaluasi Kurikulum oleh Internal Perguruan Tinggi Vokasi.....	40
B. Evaluasi Kurikulum oleh Eksternal Perguruan Tinggi Vokasi	42

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi : Politeknik STIA LAN

Jurusan : Administrasi Bisnis

Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP)

Jenjang Pendidikan : Sarjana Terapan

Gelar : S.Tr.AB

Visi Keilmuan : Unggul dalam Pengembangan Bisnis Sektor
Publik yang Inovatif, Berbasis Teknologi, dan
Berdaya Saing Internasional

PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT – Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya Buku Panduan Kurikulum Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik (Prodi ABSP) Politeknik STIA LAN ini telah disusun. Untuk itu kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dan membantu kelancaran penyusunan ini, khususnya kepada tim penyusun kurikulum ini, Ketua Prodi ABSP dan Sekertaris Prodi ABSP, Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, para dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang membantu.

Kurikulum merupakan acuan utama kegiatan belajar mengajar, sehingga dosen dan mahasiswa memiliki petunjuk terhadap kisi-kisi materi yang akan dipelajari beserta model pembelajaran yang akan diterapkan. Kurikulum harus senantiasa diperbaharui agar sesuai dengan perkembangan zaman dan perubahan situasi politik, sosial, ekonomi, dan budaya di Indonesia secara khusus dan di dunia secara umum. Kurikulum ini merupakan sebuah panduan bagi dosen, mahasiswa maupun pegawai untuk melaksanakan kegiatan pengajaran Prodi ABSP, yang berisikan gambaran informasi Prodi ABSP Politeknik STIA LAN. Namun demikian, masukan, *feedback*, saran dan kritik yang membangun bagi perbaikan sangat kami butuhkan agar kurikulum ini dapat sesuai dengan kebutuhan dosen, mahasiswa dan stakeholder seperti alumni dan masyarakat luas.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 12 Januari 2026
Direktur Politeknik STIA LAN JAKARTA,

Nurliah Nurdin

BAB I

LANDASAN HUKUM

Berikut beberapa landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum ini:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Bidang Kurashina Industri.

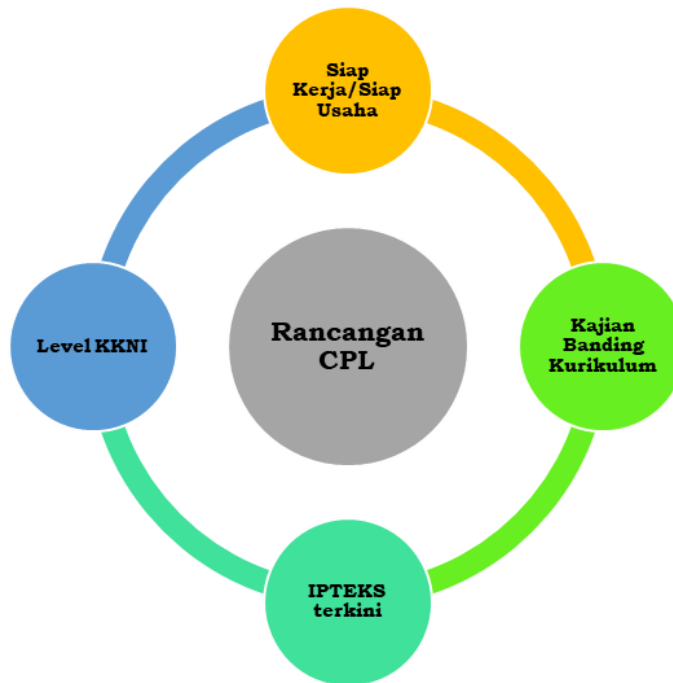
- 11.Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 124 Tahun 2022 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Konsultasi Manajemen Bidang Pemasaran;
- 12.Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 181 Tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen Bidang Pendamping Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- 13.Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta tentang Penerimaan Mahasiswa Baru;
- 14.Manual Mutu dan Standard Mutu Politeknik STIA LAN Jakarta.

BAB II

PERANGKAT KURIKULUM

A. Analisis Konsiderans

Pedoman kurikulum Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP) disusun berdasarkan empat konsiderans, yaitu konsiderans Siap Kerja atau Siap Usaha, Kajian Banding Kurikulum, perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) terkini, dan deskripsi jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sebagaimana diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Konsiderans dalam Merancang Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Siap Kerja/Siap Usaha

Program Studi ABSP dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam menerapkan pendekatan bisnis profesional dan kebijakan publik pada pengelolaan organisasi pemerintahan, BUMN, dan BUMD. Lulusan dipersiapkan untuk menjadi agen perubahan yang mampu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan inovasi layanan publik, bukan sekadar pelaksana administrasi konvensional. Kebutuhan ini semakin

mendesak seiring dengan agenda reformasi birokrasi dan transformasi digital di Indonesia. Lulusan ABSP tidak hanya diproyeksikan sebagai pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga sebagai pencipta kerja (*job creator*). Lulusan program studi juga dipersiapkan untuk memanfaatkan peluang wirausaha di persimpangan sektor bisnis dan publik, meliputi bidang konsultansi kebijakan bisnis, pendampingan UMKM, serta pengembangan bisnis rintisan (*startup*).

Profil lulusan merupakan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan program studi. Penyusunan kompetensi sebagai pembentuk profil lulusan berasal dari deskripsi jenjang SKKNI, KKKNI, dan Asosiasi Ilmu Administrasi Bisnis (AIABI). Adapun profil lulusan Prodi ABSP berdasarkan KKKNI dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Pengembang Kewirausahaan yang mampu mengembangkan diri, mengelola sumber daya manusia, merencanakan dan mengawasi proses produksi, serta berkomunikasi efektif dengan pelanggan secara beretika dan profesional (Berdasarkan Kepmenakertrans No 53 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Bidang Kewirausahaan Industri/Kewirausahaan Industri Jenjang 5)
- b. Pendamping UMKM yang mampu mengembangkan diri, dan melakukan pendampingan pengembangan UMKM secara terukur (Berdasarkan Permenkop UKM No 04 Tahun 2018 tentang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendamping Usaha Mikro, Kecil dan Menengah/ Kualifikasi 4 Konsultan Pendamping UMKM).
- c. Analis Pemasaran yang mampu mengembangkan diri, mengidentifikasi barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen, serta pemasaran barang dan jasa atas nama perusahaan secara bertanggung jawab (Berdasarkan Permendag No 5 Tahun 2023 Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pemasaran/Subbidang Pemasaran Jenjang 5)

Penetapan ketiga profil lulusan tersebut selaras dengan kebutuhan pembangunan ekonomi nasional yang bertumpu pada penguatan UMKM.

UMKM memiliki peran strategis dalam menopang ekonomi Indonesia dengan kontribusi yang mencapai 61% terhadap PDB nasional, menyerap 97% dari total angkatan kerja, dan merupakan 99% dari keseluruhan entitas usaha di Indonesia berdasarkan laporan IMF Country Report 2024. Sejalan dengan peran strategis ini, pemerintah melalui RPJMN 2025–2029 menargetkan peningkatan rasio kewirausahaan nasional dari 3,1% menjadi 3,6% pada tahun 2029 untuk memperkuat fondasi ekonomi berbasis UMKM. Pencapaian target tersebut memerlukan dukungan ekosistem pengembangan UMKM yang kuat, terutama ketersediaan Pengembang Kewirausahaan, Pendamping UMKM, dan Analis Pemasaran. Pengembang Kewirausahaan berperan menumbuhkan *mindset* dan kompetensi wirausaha baru, Pendamping UMKM memberikan bimbingan teknis dan manajerial untuk meningkatkan kapasitas usaha, dan Analis Pemasaran membantu UMKM memahami dinamika pasar dan menyusun strategi pemasaran berbasis data. Dengan demikian, kebutuhan terhadap ketiga profesi ini menjadi penting untuk mendorong tidak hanya pertumbuhan kuantitas UMKM, tetapi juga peningkatan kualitas serta daya saing di pasar domestik maupun global.

Di sisi lain, kebutuhan akan lulusan dengan kompetensi administrasi bisnis sektor publik juga tercermin dari dinamika rekrutmen pegawai BUMN. Data program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) 2025 yang dikelola oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) menunjukkan bahwa sebanyak 107 perusahaan BUMN dan anak usahanya membuka lebih dari 2.000 lowongan kerja di berbagai bidang. Kebutuhan terbesar berada pada bidang bisnis niaga dan pemasaran dengan 440 lowongan, operasional dan produksi dengan 650 lowongan, serta bidang keuangan dengan 327 posisi. Hal ini mengindikasikan bahwa BUMN membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kemampuan manajerial, analisis bisnis, dan pemasaran yang dapat mendukung transformasi dan pembangunan ekonomi nasional. Profil lulusan Prodi ABSP dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan membekali mahasiswa kompetensi terintegrasi yang relevan dengan dinamika sektor

publik, khususnya BUMN, BUMD, instansi pemerintah, serta lembaga pengembangan UMKM.

Kebutuhan tenaga kerja tersebut sejalan dengan proyeksi ketenagakerjaan nasional jangka menengah. Berdasarkan analisis dokumen Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berjudul "Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kerja Menurut Sektor dan Jabatan Tahun 2025–2029", lulusan administrasi bisnis memiliki keterampilan yang relevan dengan berbagai jabatan di berbagai sektor. Berdasarkan tabel Proyeksi Kesempatan Kerja (15 Perubahan Tertinggi) Level 1 dan Jabatan 4 Digit di 17 Sektor pada dokumen tersebut, beberapa jabatan dengan peluang kerja tertinggi yang paling selaras dengan profil lulusan ABSP meliputi Manajer Penyediaan Makanan dan Minuman (55.624 orang per tahun), Manajer Perdagangan Besar dan Eceran (54.011 orang per tahun), Profesional Pemerintahan YTDL (23.637 orang per tahun), dan Manajer Penjualan dan Pemasaran (13.989 orang per tahun). Pada tingkat wilayah, DKI Jakarta menunjukkan peluang tertinggi pada jabatan Manajer Penyediaan Makanan dan Minuman (7.916 orang per tahun), Manajer Perdagangan Besar dan Eceran (6.190 orang per tahun), Analis Manajemen dan Organisasi (2.334 orang per tahun), dan Profesional Kebijakan Administrasi (1.873 orang per tahun). Pada wilayah Jawa Barat, jabatan dengan peluang tertinggi yang relevan bagi lulusan ABSP mencakup Manajer Penjualan dan Pemasaran (9.706 orang per tahun), Manajer Perdagangan Besar dan Eceran (7.519 orang per tahun), Perencana Konferensi dan Acara (3.708 orang per tahun), dan Profesional Kebijakan Administrasi (2.767 orang per tahun). Sementara itu, pada wilayah Sulawesi Selatan, peluang tertinggi yang relevan terutama terdapat pada Manajer Perdagangan Besar dan Eceran (946 orang per tahun), Manajer Penjualan dan Pemasaran (930 orang per tahun), dan Manajer Jasa (878 orang per tahun).

Profil Pengembang Kewirausahaan sangat relevan dengan beberapa jabatan yang menunjukkan pertumbuhan tinggi dalam proyeksi, antara lain:

- a. Profesional Pemerintahan YTDL: Jabatan Profesional Pemerintahan YTDL menunjukkan proyeksi pertumbuhan yang sangat menjanjikan dengan penambahan 23.637 orang per tahun selama periode 2025-2029. Relevansi jabatan ini sangat tinggi mengingat berbagai program pemerintah untuk pemberdayaan UMKM yang membutuhkan tenaga pendamping profesional dengan kompetensi khusus.
- b. Profesional Kebijakan Administrasi: Jabatan ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, khususnya di DKI Jakarta dengan proyeksi 1.873 orang per tahun. Konsentrasi pertumbuhan di ibu kota ini mencerminkan pentingnya pusat kebijakan nasional dalam merancang dan mengimplementasikan regulasi yang mendukung pengembangan UMKM. Jabatan ini dapat menjadi peluang strategis bagi pendamping UMKM yang fokus pada aspek kebijakan dan regulasi bisnis.
- c. Analis Manajemen dan Organisasi: Jabatan ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat tinggi dengan proyeksi 2.334 orang per tahun selama periode 2025-2029. Tingkat pertumbuhan yang sangat tinggi ini menandakan besarnya kebutuhan akan tenaga ahli yang dapat membantu UMKM dalam menganalisis proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki struktur organisasi. Jabatan ini sangat relevan untuk pendamping UMKM karena tugasnya meliputi analisis organisasi dan konsultasi bisnis yang esensial untuk membantu UMKM naik kelas.

Profil Pendamping UMKM relevan dengan beberapa jabatan yang menunjukkan pertumbuhan tinggi dalam proyeksi, antara lain:

- a. Manajer Penyediaan Makanan dan Minuman: Jabatan ini menempati posisi tertinggi dengan proyeksi penambahan 55.624 orang per tahun selama periode 2025-2029. Jabatan ini sangat relevan bagi pendamping UMKM karena mencerminkan besarnya peluang pendamping UMKM di industri kuliner dan F&B yang terus berkembang pesat. Pertumbuhan ini didorong oleh pemulihan sektor pariwisata pasca-pandemi, perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis, dan meningkatnya preferensi konsumen terhadap pengalaman kuliner yang beragam.

b. Manajer Perdagangan Besar dan Eceran: Jabatan ini diproyeksikan membutuhkan 54.011 orang per tahun selama periode 2025-2029. Peran ini mencakup pengelolaan operasi perdagangan, yang merupakan inti dari kegiatan wirausaha UMKM di sektor ritel. Lulusan dapat memulai usaha dari skala kecil hingga menengah di bidang ini.

Profil Analis Pemasaran sangat relevan dengan peluang karier pada jabatan Manajer Penjualan dan Pemasaran, dengan proyeksi penambahan 13.989 orang per tahun selama periode 2025-2029. Jabatan ini secara langsung berkaitan dengan kompetensi inti analis pemasaran dalam menganalisis tren pasar, merancang strategi pemasaran, dan mengelola aktivitas promosi dalam era digitalisasi perdagangan. Kebutuhan akan tenaga ahli yang mampu menganalisis pasar, merancang strategi pemasaran digital, dan mengelola aktivitas penjualan semakin meningkat seiring dengan kompetisi yang ketat dan perubahan perilaku konsumen yang dinamis.

Analisis proyeksi kebutuhan tenaga kerja 2025-2029 memberikan justifikasi yang sangat kuat untuk pengembangan Program Sarjana Terapan ABSP. Dengan total peluang kerja yang mencapai ratusan ribu posisi per tahun pada jabatan-jabatan yang relevan, program ini memiliki prospek serapan lulusan yang sangat baik. Ketiga profil lulusan menunjukkan relevansi tinggi dengan tren pasar kerja yang didominasi oleh pertumbuhan sektor jasa, perdagangan, dan ekonomi digital. Hal ini menegaskan bahwa program studi ini tidak hanya menjawab kebutuhan saat ini, tetapi juga mempersiapkan lulusan untuk masa depan yang semakin dinamis dan berbasis pengetahuan.

Keberhasilan program ini akan sangat bergantung pada kemampuan institusi pendidikan untuk mengintegrasikan teori dan praktik, membangun kemitraan yang kuat dengan industri, dan terus beradaptasi dengan perkembangan kebutuhan pasar kerja yang terus berevolusi. Dalam mendukung pencapaian profil lulusan tersebut, maka mahasiswa dibekali dengan kompetensi yang dapat dibuktikan melalui sertifikasi kompetensi yang mendukung masing-masing profil lulusan, sehingga dapat dipastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi Siap Kerja.

2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni Baru

Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) di era Industri 4.0 telah secara fundamental merevolusi paradigma administrasi bisnis. Oleh karena itu, Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP perlu dirancang untuk merespons transformasi digital dan memastikan lulusannya relevan dengan kebutuhan zaman. Transformasi ini mengubah cara organisasi, baik di sektor publik maupun swasta, beroperasi. Implementasi *e-governance* di sektor publik, misalnya, menuntut lulusan yang tidak hanya memahami administrasi konvensional, tetapi juga mahir mengelola *platform* layanan digital, sistem informasi manajemen terintegrasi, dan proses bisnis berbasis teknologi. Pemanfaatan *big data analytics* untuk pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based*) dan adopsi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam otomatisasi proses menjadi standar baru yang mengharuskan lulusan memiliki literasi digital dan data yang kuat. Perkembangan *fintech* dan sistem pembayaran digital juga telah mengubah manajemen keuangan, di mana lulusan dituntut untuk memahami instrumen seperti *cryptocurrency*, *digital wallet*, dan manajemen keuangan berbasis *blockchain* untuk transparansi dan akuntabilitas. Di tengah masifnya konektivitas digital, keamanan siber (*cybersecurity*) menjadi perhatian krusial, yang menuntut pemahaman mendalam tentang perlindungan data, kepatuhan terhadap hukum privasi, dan manajemen respons insiden di lingkungan yang semakin terdigitalisasi.

Berdasarkan analisis perkembangan IPTEKS tersebut, output untuk pengembangan kurikulum Program Sarjana Terapan Administrasi Bisnis harus mencakup integrasi kompetensi digital yang komprehensif. Kurikulum perlu memasukkan materi tentang *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk manajemen sumber daya, dan *Customer Relationship Management (CRM)* yang diadaptasi untuk pengelolaan relasi dengan warga atau pelanggan. Lulusan diharapkan mampu merancang solusi digital yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, memahami konsep ekonomi sirkular dalam pengelolaan sumber daya, dan mengembangkan strategi pengadaan barang/jasa yang ramah lingkungan (*green procurement*). Selain

itu, kompetensi dalam inovasi sosial dan pengukuran dampak menjadi semakin relevan, di mana lulusan harus mampu menggunakan metodologi seperti *Social Return on Investment (SROI)* dan pendekatan *design thinking* untuk mengembangkan layanan yang benar-benar berpusat pada pengguna (*user-centric*).

Implementasi IPTEKS terkini dalam kurikulum menuntut adanya reorientasi pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk mengakomodasi kompetensi transformasi digital, seperti kemampuan menganalisis dan mengoptimalkan proses bisnis menggunakan alat otomatisasi, serta menerapkan metodologi manajemen proyek yang lincah (*agile*) dalam konteks transformasi organisasi. Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah perlu diperkuat dengan *computational thinking*, di mana lulusan dapat memecah masalah kompleks menjadi komponen yang dapat diotomatisasi dan mengidentifikasi pola dalam data besar. Etika dan inovasi yang bertanggung jawab menjadi semakin penting di era di mana pengambilan keputusan oleh algoritma dapat memengaruhi kehidupan masyarakat secara signifikan, sehingga lulusan harus memahami etika AI.

Kurikulum Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP disusun mengikuti perkembangan IPTEKS terkini. Berikut literasi yang diharapkan dimiliki oleh lulusan Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP:

- a. Literasi Membaca menjadi fondasi utama yang memastikan lulusan mampu mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, mengevaluasi serta mengintegrasikan berbagai sumber informasi, baik teks regulasi, dokumen kebijakan, hingga dokumen digital, sehingga mampu mengambil keputusan administratif yang akurat dan berbasis pengetahuan.
- b. Literasi Berpikir Kritis semakin krusial karena lulusan dituntut untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi mampu mengkritisi, memilah data yang *valid*, memecahkan masalah multidimensi, dan mengambil keputusan yang efektif dalam situasi birokrasi yang dinamis. Literasi ini juga menjadi dasar dalam merancang kebijakan yang *responsive* dan *evidence based*.

- c. Literasi Sains juga mendapat porsi penting, mengingat pelaksanaan administrasi bisnis kini didukung prinsip-prinsip logika ilmiah, metode penelitian, dan kemampuan memahami laporan-laporan berbasis sains terkait kebijakan bisnis, lingkungan, dan isu sosial lain yang relevan.
- d. Literasi Teknologi menjadi keniscayaan, karena penggunaan sistem informasi manajemen, *e-government*, aplikasi *cloud*, *IoT*, hingga automasi perkantoran telah menjadi bagian keseharian layanan publik. Lulusan ABSP harus mahir memahami, menggunakan, dan bahkan berinovasi dengan teknologi digital agar mampu terlibat dalam transformasi tata kelola publik yang efisien dan transparan.
- e. Literasi Finansial sangat dibutuhkan untuk pengelolaan keuangan sektor publik yang transparan dan akuntabel, serta untuk memahami berbagai instrumen keuangan digital dan sistem pembayaran elektronik yang kini digunakan di lingkungan birokrasi.
- f. Literasi Data sama pentingnya, karena hampir seluruh proses pengambilan keputusan dalam administrasi modern berbasis pada pengumpulan, interpretasi, analisis big data, dan visualisasi temuan, yang akan mendorong lahirnya kebijakan berbasis bukti.
- g. Literasi Media sangat vital karena komunikasi publik di era digital menuntut skill dalam memahami dan menyampaikan informasi baik melalui media konvensional, media daring, hingga media sosial, demi menjaga reputasi institusi dan membangun kepercayaan publik.

3. Jenjang Level KKNI

Jenjang KKNI Program Studi ABSP Politeknik STIA LAN Jakarta telah disesuaikan dengan jenjang KKNI yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan, yang dicirikan dengan turunan dari Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI. Selain itu Dalam Pasal 5 dijelaskan bahwa penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. Berdasarkan jenjang tersebut, lulusan diharapkan memiliki kemampuan dalam menerapkan konsep teoritis bidang

pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya, dan mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.

A. Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL berfungsi sebagai penanda (alat ukur) atas apa yang diperoleh seseorang setelah menyelesaikan proses belajar, baik dalam bentuk terstruktur maupun tidak terstruktur. Capaian pembelajaran ini merupakan rumusan kompetensi lulusan yang telah disusun dengan mempertimbangkan profil lulusan. Profil lulusan tersebut dirumuskan dalam CPL sebagai satu kesatuan kompetensi yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan lulusan. CPL yang dibebankan pada mahasiswa Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Capaian Pembelajaran Lulusan

Kompetensi	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap, Pengetahuan & Keterampilan	CPL-1	Mampu menunjukkan kinerja mandiri dan bermutu dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila, sikap religius, dan beretika dalam kehidupan masyarakat
	CPL-2	Mampu menerapkan konsep manajemen SDM untuk menyusun struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dan prosedur kerja, serta merekrut dan mengawasi kinerja dengan etis dan taat hukum
	CPL-3	Mampu mengelola operasional bisnis berbasis risiko dengan menerapkan konsep manajemen operasional dan risiko secara global dengan sikap kepemimpinan yang profesional
	CPL-4	Mampu menerapkan konsep komunikasi bisnis dan kemitraan strategis yang efektif dengan prinsip dan teknik komunikasi persuasif dengan menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain di bidang bisnis global
	CPL-5	Mampu menerapkan konsep strategi dan kebijakan bisnis dalam menganalisis lingkungan bisnis, mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis di sektor publik dengan inovatif dan peduli terhadap lingkungan
	CPL-6	Mampu menyusun, menganalisis, mengevaluasi data pemasaran untuk mengukur performa pemasaran

Kompetensi	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan
		menggunakan metode riset pemasaran dalam konteks pengambilan keputusan bisnis dengan sikap kritis, sistematis, dan bertanggung jawab
	CPL-7	Mampu merencanakan dan mengembangkan ide bisnis inovatif berbasis teknologi dan keberlanjutan dalam konteks pengembangan usaha yang kompetitif dengan kreatif, adaptif, dan bertanggung jawab
	CPL-8	Mampu merencanakan dan mengelola keuangan yang disiplin dengan menerapkan konsep manajemen keuangan, prinsip akuntansi, serta teknik penganggaran yang efisien untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan
	CPL-9	Mampu menguasai konsep dasar ilmu administrasi dan dasar kebijakan publik dalam menganalisis kebijakan publik dengan rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa

Berdasarkan visi Prodi untuk “Unggul dalam Pengembangan Bisnis Sektor Publik yang Inovatif, Berbasis Teknologi, dan Berdaya Saing Internasional”, maka dirumuskanlah Profil Profesional Mandiri (PPM)/Tujuan Pendidikan Program (*Program Educational Objectives*) sebagai target capaian lulusan. PPM ini mendeskripsikan peran dan pencapaian yang diharapkan dapat diraih oleh lulusan dalam 3 hingga 5 tahun setelah menyelesaikan studi, baik dalam pencapaian profesional, pencapaian akademik, maupun pencapaian umum/sosial.

1. *Professional Accomplishment*: Lulusan mampu mengelola fungsi-fungsi organisasi dan mengembangkan solusi atas permasalahan bisnis berdasarkan penerapan prinsip fundamental manajemen, administrasi, dan ekonomi secara terintegrasi dan berbasis risiko.
2. *Academic Accomplishment*: Lulusan mampu berpikir kritis dan kreatif untuk mengembangkan ide bisnis dan strategi yang inovatif, serta senantiasa beradaptasi dengan perubahan teknologi dan lingkungan bisnis yang dinamis melalui komitmen pembelajaran seumur hidup.
3. *General/Social Accomplishment*: Lulusan mampu menunjukkan kepemimpinan yang profesional dan bertanggung jawab, serta bekerja sama secara efektif dalam tim yang beragam, dengan menjunjung tinggi etika profesi, nilai-nilai Pancasila, dan tanggung jawab sosial kebangsaan.

B. Materi pembelajaran pendukung Capaian Pembelajaran Lulusan

Materi pembelajaran dirancang untuk mendukung pencapaian CPL secara holistik, dengan fokus pada pengintegrasian pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan. Setiap CPL didukung oleh materi pembelajaran yang spesifik, dengan kedalaman dan keluasan disesuaikan dengan jenjang sarjana terapan (KKNI Level 6). Berikut adalah rincian materi pembelajaran pendukung untuk masing-masing CPL pada Program Sarjana Terapan ABSP:

Tabel 2 Materi Pembelajaran Pendukung CPL

CPL	Sikap	Pengetahuan	Materi Pembelajaran
CPL-1	- Beriman dan bertakwa - Menjunjung tinggi Pancasila dan NKRI - Beretika dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial	- Nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan - Etika pribadi dan profesional - Peran agama dan moral dalam kehidupan publik - Konsep dasar karakter kebangsaan	- Nilai ketakwaan, akhlak, dan etika hidup dalam agama; peran agama dalam pembentukan karakter profesional - Pancasila sebagai dasar negara, nilai dan butir-butir Pancasila, implementasi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara - Hak dan kewajiban warga negara, konstitusi, demokrasi, dan bela negara - Bahasa baku, bahasa ilmiah, penulisan ilmiah dan laporan, etika berbahasa dalam komunikasi resmi - Prinsip etika bisnis, kode etik profesi, tanggung jawab sosial, integritas dalam keputusan bisnis - Nilai integritas, keteladanan, dan tanggung jawab dalam peran pemimpin

CPL	Sikap	Pengetahuan	Materi Pembelajaran
CPL-2	- Adil dan objektif dalam pengelolaan SDM - Taat aturan dan hukum - Menghargai martabat dan hak pekerja	- Konsep organisasi dan struktur - Analisis jabatan dan deskripsi pekerjaan - Proses rekrutmen, seleksi, dan penilaian kinerja - Prinsip hukum bisnis dan ketenagakerjaan	- Struktur organisasi, jenis-jenis organisasi, wewenang dan tanggung jawab, serta desain pekerjaan - Perencanaan SDM, analisis jabatan, rekrutmen dan seleksi, pelatihan, dan penilaian kinerja di sektor publik - Perlindungan hukum bagi pekerja, kontrak kerja, perjanjian, dan aspek legal hubungan industrial - Prinsip tata kelola yang baik, akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan dalam organisasi publik dan privat - Penggunaan aplikasi perkantoran untuk penyusunan struktur, SOP, deskripsi jabatan, formulir rekrutmen, dan dokumentasi kinerja
CPL-3	- Proaktif, teliti, dan responsif terhadap risiko - Berorientasi pada mutu dan efisiensi - Mampu memimpin tim dalam situasi operasional	- Konsep dasar operasi dan proses bisnis - Manajemen rantai pasok dan kualitas - Identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko - Dasar lingkungan bisnis dan ekonomi usaha	- Perencanaan kapasitas, penjadwalan produksi/jasa, manajemen persediaan, kualitas, dan perbaikan berkelanjutan - Konsep jenis risiko, pemetaan risiko, penilaian dan strategi mitigasi untuk aktivitas bisnis - Dinamika perubahan operasional, pengelolaan resistensi, dan implementasi perubahan proses kerja - Dasar-dasar lingkungan bisnis, konsep pasar,

CPL	Sikap	Pengetahuan	Materi Pembelajaran
			struktur industri, dan perilaku pelaku usaha - Konsep ekonomi mikro dan makro bisnis, biaya, pendapatan, pasar, dan keseimbangan - Lingkungan bisnis internasional, operasi lintas negara, risiko global, dan praktik bisnis internasional - Penggunaan aplikasi perkantoran untuk perencanaan, pemantauan, dan pelaporan kinerja operasional - Dasar pengambilan keputusan operasional berbasis data dan informasi
CPL-4	- Menghargai keanekaragaman budaya dan pandangan - Terbuka dan kolaboratif - Menghormati hak kekayaan intelektual dan kontribusi orang lain	- Teori komunikasi bisnis dan negosiasi - Teknik komunikasi persuasif lisan dan tulisan - Komunikasi lintas budaya dalam konteks bisnis global - Dinamika sosial dan hubungan industrial	- Teknik komunikasi lisan dan tulisan, komunikasi persuasif, negosiasi, presentasi, komunikasi dalam konflik dan kerja sama - Bahasa Inggris untuk korespondensi, presentasi, dan negosiasi dalam konteks bisnis dan administrasi - Penulisan naskah bisnis, laporan, notula, surat dinas, serta gaya bahasa resmi - Dimensi sosial dan budaya dalam industri, hubungan kerja, perilaku kelompok dalam organisasi - Interaksi bisnis lintas negara, budaya komunikasi internasional, kemitraan dengan pihak global

CPL	Sikap	Pengetahuan	Materi Pembelajaran
			- Pemanfaatan media digital dan aplikasi untuk komunikasi dan kolaborasi bisnis
CPL-5	- Peduli lingkungan dan keberlanjutan - Berorientasi pada kepentingan publik - Berpikir strategis dan inovatif	- Analisis lingkungan eksternal dan internal - Formulasi dan implementasi strategi - Proses kebijakan publik dan bisnis - Inovasi sektor publik dan pelayanan	- Konsep visi, misi, tujuan, analisis lingkungan (SWOT, PESTEL), formulasi dan evaluasi strategi - Proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan publik; analisis kebijakan - Struktur dan sistem administrasi negara, hubungan pusat–daerah, reformasi birokrasi - Model inovasi di sektor publik, inovasi layanan, dan pengukuran dampaknya - Konsep pelayanan publik, standar layanan, responsivitas, dan kepuasan masyarakat - Prinsip tata kelola dan akuntabilitas sektor publik - Kajian ekonomi dan lingkungan usaha yang memengaruhi perumusan strategi
CPL-6	- Kritis, objektif, dan sistematis - Bertanggung jawab terhadap penggunaan data - Terbuka pada fakta dan temuan empiris	- Konsep pemasaran dan bauran pemasaran - Indikator dan ukuran kinerja pemasaran - Dasar-dasar riset pasar dan statistik bisnis - Sistem informasi untuk analisis pemasaran	- Konsep nilai pelanggan, segmentasi–targeting–positioning, bauran pemasaran, dan pengukuran kinerja pemasaran - Desain riset, teknik sampling, instrumen riset, riset pasar, dan analisis data penelitian bisnis

CPL	Sikap	Pengetahuan	Materi Pembelajaran
			- Statistik deskriptif, inferensial, analisis korelasi dan regresi untuk data pemasaran dan bisnis - Sistem informasi pemasaran, pemanfaatan data dan dashboard untuk keputusan pemasaran - Teknik pengambilan keputusan berbasis data, pemodelan keputusan, dan evaluasi alternatif - Penggunaan aplikasi perkantoran untuk pengolahan data, visualisasi, dan pelaporan hasil analisis
CPL-7	- Kreatif dan inovatif - Adaptif terhadap teknologi - Berorientasi pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial	- Konsep kewirausahaan dan model bisnis - Analisis kelayakan usaha - Pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis - Dinamika perubahan dan inovasi	- Mindset kewirausahaan, identifikasi peluang usaha, perancangan model bisnis, dan pengelolaan usaha baru - Analisis kelayakan pasar, teknis, finansial, dan lingkungan, serta penyusunan studi kelayakan - <i>Platform digital, e-commerce</i>, digital marketing, dan model bisnis berbasis teknologi - Peran inovasi dalam bisnis dan sektor publik, pengembangan solusi berbasis teknologi - Pengelolaan perubahan organisasi dan usaha, adaptasi terhadap teknologi baru dan tren pasar - Konsep ekonomi bisnis sebagai dasar

CPL	Sikap	Pengetahuan	Materi Pembelajaran
			pengembangan ide usaha - Penggunaan aplikasi perkantoran untuk perancangan proposal bisnis, proyeksi keuangan, dan presentasi ide
CPL-8	- Disiplin dan teliti dalam keuangan - Jujur dan dapat dipercaya - Berorientasi pada efisiensi dan keberlanjutan	- Konsep dasar manajemen keuangan - Prinsip akuntansi keuangan dan manajerial - Teknik penyusunan dan pengendalian anggaran - Perpajakan dan implikasinya bagi usaha	- Konsep nilai waktu uang, perencanaan keuangan, keputusan investasi–pendanaan, dan analisis kinerja keuangan - Pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis laporan keuangan - Informasi biaya untuk pengambilan keputusan, penentuan harga pokok, dan analisis profitabilitas - Penyusunan anggaran operasional dan keuangan, pengendalian realisasi, serta evaluasi efisiensi anggaran - Sistem perpajakan, jenis pajak, perhitungan, administrasi, dan pelaporan pajak usaha - Dasar perhitungan dan analisis keuangan sebagai input perencanaan kelayakan bisnis - Penggunaan aplikasi perkantoran (<i>spreadsheet</i>) untuk proyeksi, simulasi, dan pelaporan keuangan

CPL	Sikap	Pengetahuan	Materi Pembelajaran
CPL-9	- Tanggung jawab kebangsaan dan kepedulian publik - Menjunjung tinggi hukum dan tata kelola yang baik - Berintegritas dalam pelayanan publik	- Konsep dasar administrasi publik - Proses kebijakan publik dan implementasinya - Sistem administrasi negara dan pelayanan publik - Prinsip tata kelola dan etika dalam sektor publik	- Konsep dan ruang lingkup administrasi, organisasi publik, manajemen publik, dan administrasi pembangunan - Proses penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan publik, serta instrumen kebijakan - Struktur dan sistem administrasi negara, hubungan antar tingkat pemerintahan, dan reformasi birokrasi - Prinsip pelayanan publik, standar pelayanan, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan pengaduan - Prinsip tata kelola yang baik, transparansi, akuntabilitas, dan pencegahan korupsi di sektor publik dan BUMN - Aspek hukum yang mengatur aktivitas administrasi dan kebijakan publik terkait dunia usaha

C. Struktur Mata Kuliah, Beban Belajar per Mata Kuliah, Organisasi Mata Kuliah dan Peta Kurikulum

1. Struktur Mata Kuliah

CPL tersebut akan didistribusikan pada mata kuliah pada Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP Politeknik STIA LAN. Berikut adalah distribusi mata kuliahnya:

Tabel 3 Struktur Mata Kuliah

Kode	Mata Kuliah	SKS	Teori	Praktik	Keterangan
MKWN101	Agama	2	2	0	Wajib Nasional

MKWN102	Pancasila	2	2	0	Wajib Nasional
MKWN103	Bahasa Indonesia	2	1	1	Wajib Nasional
MKWI101	Dasar-dasar Ilmu Administrasi	3	3	0	Institusi
MKWI102	Dasar-dasar Kebijakan Publik	3	3	0	Institusi
MKP3101	Dasar-dasar Organisasi	3	3	0	Program Studi
MKP3102	<i>Office Applications</i>	3	1	2	Program Studi
	JUMLAH SKS SEMESTER 1	18	15	3	
MKWN204	Kewarganegaraan	2	2	0	Wajib Nasional
MKWI203	Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia	3	3	0	Institusi
MKWI204	<i>English for Specific Purposes</i>	3	1	2	Institusi
MKP3203	Pengantar Bisnis	3	3	0	Program Studi
MKP3204	Pengantar Sosiologi Industri	3	3	0	Program Studi
MKP3205	Akuntansi Keuangan	3	1	2	Program Studi
MKP3206	Statistika Bisnis	3	1	2	Program Studi
	JUMLAH SKS SEMESTER 2	20	14	6	
MKWI305	Kepemimpinan	3	1	2	Institusi
MKWI306	Pengambilan Keputusan	3	1	2	Institusi
MKWI107	Manajemen SDM Sektor Publik	3	2	1	Institusi
MKP3307	Akuntansi Manajerial	3	1	2	Program Studi
MKP3308	Komunikasi & Negosiasi Bisnis	3	1	2	Program Studi
MKP3309	Tata Kelola Perusahaan	3	1	2	Program Studi
MKP3310	Manajemen Pemasaran	3	1	2	Program Studi
	JUMLAH SKS SEMESTER 3	21	8	13	
MKWI408	Inovasi Sektor Publik	3	1	2	Institusi
MKP3411	Hukum Bisnis	3	1	2	Program Studi
MKP3412	Penganggaran	3	1	2	Program Studi
MKP3413	Ekonomi Bisnis	3	2	1	Program Studi
MKP3414	Manajemen Operasi	3	1	2	Program Studi
MKP3415	Etika Bisnis	3	1	2	Program Studi
MKP3416	Keuangan Bisnis	3	1	2	Program Studi
	JUMLAH SKS SEMESTER 4	21	8	13	
MKP3517	Bisnis Internasional	3	1	2	Program Studi
MKP3518	Bisnis Digital	3	1	2	Program Studi
MKP3519	Administrasi Perpajakan	3	1	2	Program Studi
MKP3520	Manajemen Risiko	3	1	2	Program Studi
MKP3521	Manajemen Perubahan	3	1	2	Program Studi

MKP3522	Sistem Informasi Manajemen	3	1	2	Program Studi
MKP3523	Metodologi Penelitian Bisnis	3	1	2	Program Studi
	JUMLAH SKS SEMESTER 5	21	7	14	
MKP3624	Kewirausahaan	3	1	2	Program Studi
MKP3625	Studi Kelayakan Bisnis	3	1	2	Program Studi
MKP3626	Pelayanan Publik	3	1	2	Program Studi
MKP3627	Strategi & Kebijakan Bisnis	3	1	2	Program Studi
MKL3601	Mata Kuliah di Luar Program Studi	3	1	2	Program Studi
MKL3602	Mata Kuliah di Luar Program Studi	3	1	2	Program Studi
	JUMLAH SKS SEMESTER 6	18	6	12	
MKWI709	Magang	20	0	20	Institusi
	JUMLAH SKS SEMESTER 7	20	0	20	
MKWI810	Tugas Akhir	6	0	6	Institusi
	JUMLAH SKS SEMESTER 8	6	0	6	
	TOTAL SKS	145	58	87	

Masa tempuh kurikulum pada Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP Politeknik STIA LAN paling sedikit 8 (delapan) semester, dengan beban belajar sebanyak 145 (seratus empat puluh lima) Satuan Kredit Semester (SKS). Masa studi mahasiswa program penuh waktu paling lama adalah 2 (dua) kali masa tempuh kurikulum, yaitu 16 (enam belas) semester, sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 2 Permendiknas No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

2. Beban Belajar per Mata Kuliah

Penentuan beban belajar mata kuliah dilakukan dengan mempertimbangkan:

- CPL yang dibebankan terhadap mata kuliah, yang selanjutnya diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah;
- Kedalaman dan keluasan Materi Pembelajaran (MP);
- Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih;
- Beban belajar mahasiswa untuk 1 SKS adalah 45 jam per semester; dan

- e. Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai capaian pembelajaran mata kuliah yang berkontribusi terhadap pemenuhan CPL yang dibebankan kepada mata kuliah. Waktu yang dibutuhkan diestimasi pada saat merancang pembelajaran/menyusun draft RPS yang kemudian dikonversi dalam besaran SKS.

Tabel 4 Bentuk dan Kegiatan Pembelajaran

Kode Mata Kuliah	Bentuk Pembelajaran	Estimasi waktu (menit)
MKWN101, MKWN102, MKWN103, MKWN204	Modalitas: Tatap Muka Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan Studi kasus	Belajar Terbimbing: 100 menit per pertemuan Penugasan terstruktur: 120 menit per pertemuan Mandiri: 120 menit per pertemuan Total Estimasi waktu: 340 menit × 16 pertemuan = 5.440 menit / 60 menit / 45 jam = 2,01 SKS = 2 SKS
MKWI101, MKWI102, MKWI203, MKWI204, MKP3101, MKP3102, MKP3203, MKP3204, MKP3205, MKP3206, MKWI305, MKWI306, MKWI107, MKP3307, MKP3308, MKP3309, MKP3310, MKWI408, MKP3411, MKP3412, MKP3413, MKP3414, MKP3415, MKP3416, MKP3517, MKP3518, MKP3519, MKP3520, MKP3521, MKP3522, MKP3523, MKP3624, MKP3625, MKP3626, MKP3627, MKL3601, MKL3602	Modalitas: Tatap Muka Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan Studi kasus	Belajar Terbimbing: 150 menit per pertemuan Penugasan terstruktur: 180 menit per pertemuan Mandiri: 180 menit per pertemuan Total Estimasi waktu: 510 menit × 16 pertemuan = 8.160 menit / 60 menit / 45 jam = 3,02 SKS = 3 SKS
MKWI709	Modalitas: Tatap Muka Bentuk: Magang Metode: Work-Based Learning	Bimbingan Terstruktur & Mandiri: 900 jam Total Estimasi waktu: 900 jam / 45 jam = 20 SKS
MKWI810	Modalitas: Tatap Muka Bentuk: Tugas Akhir Metode: Project-Based Learning (PjBL) / Research-Based Learning	Bimbingan Terstruktur & Mandiri: 270 jam Total Estimasi waktu: 270 jam / 45 jam = 6 SKS

3. Organisasi Mata Kuliah

Organisasi Mata Kuliah merupakan bagian penting dalam penyusunan dan pengelolaan kurikulum di pendidikan tinggi vokasi. Pengorganisasian mata kuliah adalah proses penataan dan penempatan setiap mata kuliah ke

dalam struktur kurikulum berdasarkan peran, fungsi, urutan, serta keterkaitannya dalam mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Tujuan utama organisasi mata kuliah adalah memastikan tahapan pembelajaran mahasiswa berjalan secara logis, sistematis, dan efisien sehingga masing-masing mata kuliah berkontribusi optimal terhadap profil lulusan yang diharapkan. Dengan penyusunan organisasi mata kuliah yang tepat, program studi dapat menjamin proses pembelajaran berlangsung terstruktur, dapat diakses dengan baik oleh mahasiswa, serta mendorong terciptanya lulusan yang kompeten dan relevan bagi kebutuhan dunia kerja dan industri.

Tabel 5 Organisasi Mata Kuliah

Smt	SKS	Jml MK	Daftar Mata Kuliah (MK)										Pembelajaran di luar Program Studi		
			MK Wajib Institusi & Program Studi							MK Wajib Nasional			PTV Internal/Lain	Lembaga di luar PTV	
			MKWI101	MKWI102	MKP3101	MKP3102				MKWN101	MKWN102	MKWN103			
1	18	7	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS				2 SKS	2 SKS	2 SKS			
2	20	7	MKWI203	MKWI204	MKP3203	MKP3204	MKP3205	MKP3206		MKWN204					
			3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS		2 SKS					
3	21	7	MKWI305	MKWI306	MKWI107	MKP3307	MKP3308	MKP3309	MKP3310						
			3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS						
4	21	7	MKWI408	MKP3411	MKP3412	MKP3413	MKP3414	MKP3415	MKP3416						
			3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS						
5	21	7	MKP3517	MKP3518	MKP3519	MKP3520	MKP3521	MKP3522	MKP3523						
			3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS						
6	18	6	MKP3624	MKP3625	MKP3626	MKP3627							MKL3601	MKL3602	
			3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS							3 SKS	3 SKS	
7	20	1													MKWI709
															20 SKS
8	6	1	MKWI810												
			6 SKS												

Blok biru menandakan contoh MBKM terstruktur/paket dimana mahasiswa pada program sarjana terapan dapat memenuhi beban belajar di luar program studi/ perguruan tinggi sesuai Permendiktisaintek No. 39/2025 Pasal 18 ayat 4. Blok hijau menandakan contoh implementasi magang wajib vokasi pada program Sarjana Terapan sesuai Permendiktisaintek No. 39/2025 Pasal 18 ayat 5.

4. Peta Kurikulum

Peta kurikulum adalah cara untuk menyesuaikan antara luaran yang akan dihasilkan dari proses belajar dengan CPL, yang membantu proses asesmen kurikulum, serta mengidentifikasi kesenjangan pada kurikulum.

Tabel 6 Peta Kurikulum

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	Total
1	MKWN101	Agama	10%									10%
2	MKWN102	Pancasila	10%									10%
3	MKWN103	Bahasa Indonesia	4%			10%						14%
4	MKWI101	Dasar-dasar Ilmu Administrasi									25%	25%
5	MKWI102	Dasar-dasar Kebijakan Publik	4%								25%	29%
6	MKP3101	Dasar-dasar Organisasi		15%			6%				6%	27%
7	MKP3102	Office Applications							8%			8%
8	MKWN204	Kewarganegaraan	8%									8%
9	MKWI203	Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia	4%								15%	19%
10	MKWI204	English for Specific Purposes	3%			18%			2%			23%
11	MKP3203	Pengantar Bisnis		6%				7%	4%			17%
12	MKP3204	Pengantar Sosiologi Industri	3%	8%		8%						19%
13	MKP3205	Akuntansi Keuangan	3%							20%		23%
14	MKP3206	Statistika Bisnis					6%	22%				28%
15	MKWI305	Kepemimpinan	6%		8%						4%	18%
16	MKWI306	Pengambilan Keputusan					6%	10%	7%			23%
17	MKWI107	Manajemen SDM Sektor Publik		23%								23%
18	MKP3307	Akuntansi Manajerial					4%			18%		22%
19	MKP3308	Komunikasi & Negosiasi Bisnis				30%						30%
20	MKP3309	Tata Kelola Perusahaan		12%			6%					18%
21	MKP3310	Manajemen Pemasaran						18%				18%
22	MKWI408	Inovasi Sektor Publik							12%			12%
23	MKP3411	Hukum Bisnis	5%	10%								15%
24	MKP3412	Penganggaran	2%							18%		20%
25	MKP3413	Ekonomi Bisnis	3%		5%		7%					15%
26	MKP3414	Manajemen Operasi	3%		22%		6%		5%			36%

27	MKP3415	Etika Bisnis	8%									8%
28	MKP3416	Keuangan Bisnis			12%		6%			20%		38%
29	MKP3517	Bisnis Internasional	3%			15%	2%					20%
30	MKP3518	Bisnis Digital			8%		2%	8%	15%			33%
31	MKP3519	Administrasi Perpajakan	3%							10%		13%
32	MKP3520	Manajemen Risiko	5%		20%							25%
33	MKP3521	Manajemen Perubahan		10%			9%		4%	2%		25%
34	MKP3522	Sistem Informasi Manajemen							8%			8%
35	MKP3523	Metodologi Penelitian Bisnis		4%	4%	5%	2%	20%	3%	2%	8%	48%
36	MKP3624	Kewirausahaan		4%	6%	6%	5%	4%	15%	8%		48%
37	MKP3625	Studi Kelayakan Bisnis			8%		5%	6%	13%			32%
38	MKP3626	Pelayanan Publik	5%			4%					10%	19%
39	MKP3627	Strategi & Kebijakan Bisnis	4%				25%				2%	31%
40	MKL3601	Mata Kuliah di Luar Program Studi		2%	2%							4%
41	MKL3602	Mata Kuliah di Luar Program Studi							2%		2%	4%
42	MKWI709	Magang	2%	3%	3%	2%	2%	3%	1%	1%	2%	19%
43	MKWI810	Tugas Akhir	2%	3%	2%	2%	1%	2%	1%	1%	1%	15%

D. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran. RPS yang akan digunakan dalam mendukung pembelajaran mata kuliah di Program Studi ABSP Politeknik STIA LAN Jakarta dapat dilihat pada lampiran.

BAB III

IMPLEMENTASI KURIKULUM

A. Proses Pembelajaran Secara Umum

Proses pembelajaran pada Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik dirancang sebagai sistem dinamis berbasis kompetensi terapan, mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen dengan kebutuhan dunia usaha serta tuntutan revolusi industri 4.0. Prinsip dasar pembelajaran adalah menciptakan lingkungan belajar yang humanis dan pengelolaan pengetahuan yang kontekstual, di mana prosesnya menciptakan ekosistem yang inklusif dan kolaboratif dengan menghargai keragaman latar belakang mahasiswa. Seluruh aktivitas pembelajaran bermuara pada konstruksi pengetahuan berbasis realitas, di mana mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mempraktikkannya untuk membongkar kompleksitas isu-isu aktual di dunia bisnis. Mahasiswa juga dipandu untuk dapat merancang solusi bisnis yang implementatif melalui simulasi strategi korporat.

Metode pembelajaran yang efektif memanfaatkan dominasi pendekatan praktik. Metode ceramah digunakan secara terbatas untuk memberikan pengantar konsep teoretis sebelum mahasiswa bereksplorasi lebih jauh melalui praktik. Terdapat beberapa metode yang dilakukan, antara lain pembelajaran berbasis proyek, misalnya penyusunan rencana bisnis (*business plan*) sebagai salah satu media komunikasi bagi calon wirausahawan. Studi kasus interaktif juga dilakukan dengan menggunakan berbagai bahan kajian dan data dari perusahaan, laporan riset pasar, dan publikasi industri. Pada akhir semester, dapat dilaksanakan pameran atau pameran prototipe produk maupun model bisnis sebagai bentuk diseminasi hasil proyek mahasiswa. Selain itu, optimasi teknologi digital dilakukan secara masif

untuk mendukung metode pembelajaran yang efektif dan relevan dengan dunia industri.

Transformasi peran mahasiswa dalam ekosistem belajar ditunjukkan dengan mendorong kemandirian mahasiswa sebagai agen pembelajaran aktif melalui kegiatan belajar mengajar yang berbasis praktik. Mahasiswa didorong untuk aktif, misalnya dengan pembuatan rencana bisnis (*business plan*) dan magang berbasis proyek di berbagai perusahaan BUMN/D, maupun Kementerian/Lembaga/Badan dan Pemerintah Daerah. Dalam konteks ini, dosen berfungsi sebagai fasilitator dan katalisator, di mana peningkatan kompetensi dosen menjadi wajib. Dosen juga perlu meningkatkan kemampuannya dengan mengeksplorasi desain pembelajaran terbaru seperti *project-based learning*, asesmen portofolio, dan rubrik proyek, serta aktif berkolaborasi dengan para praktisi dan pimpinan industri sebagai dosen tamu dalam pembelajaran di kelas. Dalam rangka mendukung pembelajaran tersebut, perlu adanya infrastruktur pendukung yang memadai seperti sumber belajar digital yang relevan dengan dunia bisnis dan sistem penjaminan mutu proses yang solid. Diperlukan audit rutin terhadap kualitas interaksi belajar-mengajar dan peningkatan alokasi anggaran khusus untuk pengembangan *digital learning resources* yang dapat mensimulasikan kondisi riil dunia industri.

Selain itu, pembelajaran di Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP menganut prinsip kebebasan akademik dan mimbar akademik, serta *lifelong learning*, dimana pendidikan formal di Politeknik STIA LAN Jakarta hanya salah satu bagian kecil dari proses pembelajaran yang akan berjalan seumur hidup. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran mengutamakan otonomi pembelajar/*heutagogi* yang dikombinasikan dengan *pedagogy* dan *andragogy* sesuai umur pembelajar. Metode pembelajaran dengan komposisi minimal 60% praktik. Bentuk pembelajaran dan metode

pembelajaran yang digunakan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Modalitas pembelajaran diselenggarakan secara fleksibel melalui tatap muka, atau metode lain dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran yang tepat guna untuk menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, dan memberikan pengalaman belajar yang inklusif dan adaptif.
2. Bentuk pembelajaran yang dilakukan mahasiswa untuk memenuhi beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan belajar terbimbing, penugasan terstruktur, dan/atau kegiatan belajar mandiri.
3. Metode pembelajaran meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah atau metode pembelajaran lainnya.

Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP memfasilitasi pemenuhan beban belajar di luar program studi dalam bentuk:

1. Pembelajaran dalam Program studi yang berbeda pada Politeknik STIA LAN. Mahasiswa Program Studi ABSP dapat memilih Mata Kuliah di Luar Program Studi sebanyak 2 (dua) mata kuliah. Mata Kuliah di Luar Program Studi terdiri dari 1 (satu) mata kuliah dari Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) dan 1 (satu) mata kuliah dari Program Studi Administrasi Pembangunan Negara (APN);
2. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama atau Program Studi yang berbeda pada Politeknik STIA LAN Bandung/Jakarta/Makassar; atau
3. Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi.

B. Proses Pembelajaran Mata Kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia

Pembelajaran Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia sudah diberikan kepada mahasiswa sejak PAUD dan berlangsung selama 15 tahun hingga lulus Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran Agama diberikan agar lulusan bertaqwa kepada Tuhan YME dan memiliki akhlak yang baik sehingga mampu bertindak sebagai warga negara yang sadar akan konsekuensi perbuatan baik dan buruk, serta mempunyai empati terhadap kesulitan yang dihadapi sesama manusia. Pembelajaran agama diharapkan membentuk moral lulusan untuk berkontribusi dalam upaya perdamaian masyarakat di dalam negara dan antar negara, serta menjaga kelestarian bumi. Penyajian mata kuliah Pancasila merupakan sarana pembelajaran untuk menghayati makna Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Lulusan diharapkan mampu menjadi pribadi yang berketuhanan, berbudi pekerti luhur, bersikap toleransi, menghargai keragaman SARA, menghormati antar sesama, memiliki nasionalisme yang tinggi atas NKRI, berjiwa gotong royong dan empati terhadap masalah-masalah kemanusiaan.

Mata kuliah Kewarganegaraan diberikan untuk membentuk wawasan kenegaraan, kecintaan kepada negara, bangsa, tanah, air, rasa nasionalisme dan kebanggaan lulusan sebagai warga negara Indonesia penerus bangsa. Intinya adalah bagaimana menjadikan mahasiswa sebagai Warga Negara Indonesia yang baik. Peran penting Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara dinyatakan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk memastikan lulusan memaknai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan

memahami fungsinya sebagai bahasa resmi negara yang bersumber dari bahasa yang diikrarkan dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 sebagai bahasa persatuan yang dikembangkan sesuai dengan dinamika peradaban bangsa. Bahasa Indonesia juga dipandang sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting untuk mendukung: Persatuan bangsa, Kedaulatan NKRI, Kehormatan bangsa dan negara, Kebangsaan Indonesia, ke-Bhineka Tunggal Ika-an Indonesia yang terdiri atas beragam suku, agama, ras, dan golongan, ketertiban, kepastian hukum, keseimbangan, keserasian dan keselarasan seluruh masyarakat dalam berbangsa dan bernegara.

Mengingat proses pembelajaran Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia sudah dilakukan oleh calon mahasiswa selama lima belas tahun sejak PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK, maka pada PTV, pembelajaran mata kuliah tersebut sudah harus difokuskan pada aplikasi atau terapannya untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Beberapa metoda pembelajaran yang digunakan yaitu Studi Kasus/*Case Study*, Pembelajaran Berbasis Proyek/*Project Based Learning*, Pembelajaran Berbasis Masalah/*Problem Based Learning and Inquiry*, dan Pembelajaran Berbasis Produk/*Product Oriented Learning*.

Untuk penjelasan rinci dari bentuk pembelajaran ini dapat dilihat pada berbagai kasus yang sangat relevan untuk didiskusikan, diselesaikan, dijadikan proyek atau produk yang didesain untuk

menyelesaikan masalah kebangsaan. Beberapa contoh kasus: Untuk Agama adalah bagaimana caranya membangun akhlak dan moral, mencegah atau menyelesaikan (i) masalah menyontek, (ii) plagiarisme, (iii) intoleransi, radikalisme, dan terorisme yang marak terjadi di beberapa kampus atau lingkungan belajar, (iv) masalah pelecehan seksual dalam lingkungan kampus, dll. Dosen dapat mendesain RPS dengan mengambil berbagai kasus dan membimbing mahasiswa untuk berkontribusi dalam penyelesaian masalah. Untuk Pancasila dan Kewarganegaraan adalah bagaimana mahasiswa dapat berkontribusi menghasilkan konsep pemikiran atau praktik (i) melaksanakan gotong royong, (ii) mencegah atau menyelesaikan permasalahan keadilan sosial dan kesejahteraan yang lebih merata, (iii) masalah korupsi, (iv) masalah KDRT dan pelecehan seksual dalam keluarga, (v) mencegah upaya memecah belah berbagai elemen bangsa, (vi) mencerdaskan masyarakat terkait dengan politik, (vii) ekonomi untuk rakyat termarginalkan, (viii) pelestarian budaya nusantara yang menjadi jati diri bangsa dan warisan leluhur, (ix) konservasi hutan, lingkungan dan penanganan sampah, dan masih banyak lainnya. Dosen dapat mendesain RPS terkait dengan aplikasi pemahaman Pancasila dan Kewarganegaraan dengan target menjadi warga negara yang baik. Untuk Bahasa Indonesia, studi kasus, proyek, produk dapat diarahkan untuk penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional dan kewajiban penggunaan Bahasa Indonesia dalam: 1. peraturan perundang-undangan; 2. dokumen resmi negara; 3. pidato resmi Presiden, Wakil Presiden, dan pejabat negara yang lain yang disampaikan di dalam atau di luar negeri; 4. pelayanan administrasi publik di instansi pemerintahan; 5. nota kesepahaman atau perjanjian yang melibatkan lembaga negara, instansi pemerintah Republik Indonesia, lembaga swasta Indonesia atau perseorangan warga Negara Indonesia; 6. forum yang bersifat nasional atau forum yang bersifat internasional di Indonesia; 7. komunikasi resmi di lingkungan kerja pemerintah dan

swasta; 8. laporan setiap lembaga atau perseorangan kepada instansi pemerintahan; 9. penulisan karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah di Indonesia; 10. nama geografi di Indonesia; 11. nama bangunan atau gedung, jalan, apartemen atau permukiman, perkantoran, kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha, lembaga pendidikan, organisasi yang didirikan atau dimiliki oleh warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia; 12. informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia; 13. rambu umum, penunjuk jalan, fasilitas umum, spanduk, dan alat informasi lain yang merupakan pelayanan umum; dan 14. informasi melalui media massa. Proses diskusi dan penulisan argumen harus didasarkan pada kemampuan mahasiswa berpikir kritis, sehingga mata kuliah berpikir kritis harus menjadi fondasi awal dari proses pembelajaran mahasiswa.

C. Penilaian/Asesmen Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Untuk dapat melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa maka dosen harus menguasai standar nilai, prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pelaporan penilaian. Penilaian yang dilakukan di Program Studi ABSP Politeknik STIA LAN adalah sebagai berikut:

1. Komponen penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif.
2. Penilaian formatif bertujuan untuk:
 - a. Memantau perkembangan belajar mahasiswa;
 - b. Memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan

- c. Memperbaiki proses pembelajaran.
3. Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi dengan mengacu pada pemenuhan CPL.
4. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.
5. Penilaian hasil belajar diserahkan kepada Dosen dan/atau tim Dosen pengampu.
6. Bentuk penilaian indeks prestasi dinyatakan dalam angka dan huruf sebagai berikut:

Tabel 7 Rentang Penilaian

Nilai Angka Skala 0 – 100	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
90 – 100	A	4
80 – 89,99	A-	3,7
75 – 79,99	B+	3,3
70 – 74,99	B	3
65 – 69,99	B-	2,7
60 – 64,99	C+	2,3
55 – 59,99	C	2
50 – 54,99	C-	1,7
45 – 49,99	D	1
0 – 44,99	E	0

7. Ketentuan Penilaian

- a. Nilai kelulusan minimum suatu mata kuliah adalah C, kecuali nilai minimum mata kuliah Statistika, Metodologi Penelitian, Agama, Kewarganegaraan, Pancasila, dan Bahasa Indonesia adalah B.
- b. Dosen pengampu mata kuliah bertanggung jawab sepenuhnya atas keabsahan nilai akhir yang telah diumumkan.

- c. Jika Dosen tidak menyerahkan nilai hingga batas waktu penilaian maka mahasiswa akan diberikan nilai sesuai batas nilai minimum kelulusan.
- d. Apabila ada mahasiswa yang keberatan dengan nilai yang diberikan oleh dosen maka mahasiswa dapat mengajukan keberatan kepada dosen paling lambat lima hari kerja setelah nilai diumumkan.

D. Penilaian/Asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Asesmen CPL dilakukan dan digunakan sebagai bukti kepada pemangku kepentingan tentang tingkat kinerja peserta didik terkait dengan pemenuhan Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan bersama, sehingga sangat berbeda dengan penilaian huruf mutu mata kuliah. Asesmen CPL juga dapat dijadikan sebagai dasar bagi program studi untuk melakukan perbaikan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, asesmen CPL harus mampu menjawab:

1. Apa yang diharapkan dari peserta didik setelah menyelesaikan program?
2. Sejauh mana lulusan memenuhi harapan tersebut?
3. Bagaimana memperbaiki program agar lebih baik lagi dalam memenuhi harapan tersebut?

Penilaian atau asesmen CPL merupakan proses kritis untuk memastikan bahwa lulusan program studi telah memenuhi seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Asesmen ini bersifat holistik dan akumulatif mencakup tiga ranah utama yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berbeda dengan penilaian mata kuliah yang bersifat parsial, asesmen CPL mengintegrasikan seluruh pengalaman pembelajaran mahasiswa selama masa studi.

Prinsip Asesmen CPL yang pertama haruslah berbasis bukti (*evidence-based*). Penilaian didukung oleh bukti autentik seperti portofolio, laporan magang, penerimaan produk proyek inovasi, atau

sertifikat kompetensi. Kedua, instrumen asesmen harus valid dan reliabel untuk mengukur dimensi CPL yang ditargetkan secara akurat. Standar penilaian mengacu pada deskripsi generik jenjang KKNI dan Standar Kompetensi Lulusan. Ketiga, asesmen CPL juga diminta untuk terintegrasi dengan dunia kerja. Disini perlu adanya pelibatan pemangku kepentingan eksternal seperti K/L/D penerima lulusan dan organisasi profesi dalam merancang dan mengeksekusi asesmen.

Metode asesmen CPL dapat dilakukan dengan cara:

1. Uji Kompetensi. Mahasiswa wajib menempuh uji kompetensi berbasis industri misalnya sertifikasi oleh BNSP. Hasil uji ini menjadi indikator penguasaan hard skill dan soft skill mahasiswa.
2. Penilaian Portofolio. Ini mengkompilasi bukti pencapaian CPL selama studi dan bisa berbentuk sertifikat magang, laporan magang yang dilakukan mahasiswa.
3. Tugas Akhir harus merefleksikan kemampuan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata. Sehingga dimungkinkan untuk adanya skripsi atau tugas akhir berbasis proyek yang menasar langsung pada masalah spesifik di instansi mitra. Tugas akhir mahasiswa Program Sarjana terapan Program Studi ABSP dapat berbentuk: a) skripsi; atau b) non skripsi dalam bentuk prototipe, atau proyek (*project based*) yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan pada masing-masing Program Studi.
4. Penelusuran alumni (*Tracer Study*). Penelusuran alumni mengevaluasi kinerja lulusan di dunia kerja melalui survei kepuasan pengguna. Data ini bisa digunakan untuk mengoreksi kesenjangan antara CPL yang ditetapkan dengan kebutuhan aktual instansi.

Hasil asesmen CPL kemudian dilaporkan dalam Dokumen Evaluasi Perkuliahan dan menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan dalam penetapan kurikulum dan dokumen dukung akreditasi Program Studi. CPL yang tidak tercapai oleh suatu kohort mahasiswa wajib direspon

dengan *review* menyeluruh terhadap desain kurikulum, metode pembelajaran, dan sumber daya.

E. Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa, serta tata cara penerimaan mahasiswa

Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa, serta tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum, diatur lebih lanjut dalam Peraturan Direktur.

BAB IV

EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi Kurikulum Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP di Politeknik STIA LAN dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk menjamin relevansi, efektivitas, dan kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta kebutuhan pemangku kepentingan. Proses evaluasi mencakup dua pendekatan utama yaitu.

A. Evaluasi Kurikulum oleh Internal Perguruan Tinggi Vokasi

Evaluasi kurikulum Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan pihak internal, yaitu mahasiswa dan dosen yang terakomodasi dalam rapat internal dosen-mahasiswa yang dilakukan secara berkala di awal dan akhir semester. Selain itu, evaluasi kurikulum juga mempertimbangkan kebutuhan pihak eksternal mencakup instansi pengguna dan non-pengguna melalui *tracer study* dan penyelenggaraan agenda *stakeholder meeting* yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Sesuai Pasal 25 ayat 2 Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025, evaluasi proses pembelajaran dilakukan paling sedikit terhadap 2 (dua) dari 5 (lima) aspek berikut: (1) aktivitas pembelajaran per angkatan; (2) jumlah mahasiswa aktif per angkatan; (3) masa tempuh kurikulum; (4) masa penyelesaian studi mahasiswa; dan (5) tingkat serapan lulusan di dunia kerja. Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan dan digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, *tracer study* dilaksanakan kepada instansi-instansi pengirim mahasiswa. Adapun beberapa indikator kepuasan yang digunakan untuk mengukur Kepuasan Instansi yang Mengirimkan dan Memanfaatkan Alumni tahun 2021 yaitu: (1) Integritas alumni dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab; (2) Keahlian alumni

sesuai dengan bidang ilmunya; (3) Penguasaan teknologi dalam memperlancar pelaksanaan tugas; (4) Penguasaan teknologi informasi dalam memperlancar pelaksanaan tugas; (5) Kemampuan komunikasi alumni; (6) Kepemimpinan dan kemampuan pengembangan organisasi; (7) Kemampuan bekerjasama dalam tim dan membangun jejaring; dan (8) Inisiatif pengembangan diri untuk kemajuan organisasi.

Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni di tahun 2024 telah melebihi target yang ditetapkan. Dari target persentase kepuasan yang ditetapkan sebesar 96,2%, pada tahun 2024 sebesar 96,4% menunjukkan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni menyatakan puas dengan kualitas lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta. Pengumpulan data kepuasan instansi yang mengirimkan alumni tersebut dilakukan melalui *tracer study* yang dilakukan kepada atasan alumni.

Jika dibandingkan dengan persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni pada tahun lalu, terlihat bahwa angka persentase kepuasannya meningkat. Secara umum capaian tahun 2024 menunjukkan bahwa instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni puas dengan kualitas alumni yang menunjukkan kualitas proses pembelajaran yang diselenggarakan di Politeknik STIA LAN.

Sedangkan pelaksanaan *stakeholders meeting* telah dihadiri oleh berbagai pimpinan dan praktisi dari BUMN/BUMD, Kementerian/Lembaga/Badan dan Pemerintah Daerah untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan kebutuhan profil lulusan ABSP dari instansi pengguna maupun non-pengguna secara menyeluruh dan mendalam. Program studi juga melakukan kunjungan ke/dari instansi lain (*benchmarking*) untuk mendapatkan informasi mengenai tantangan ke depan dan kebutuhan program studi. Bersama dengan pimpinan, perwakilan dari Program Studi ABSP, baik jenjang Sarjana Terapan maupun Magister Terapan, telah menyelenggarakan

benchmarking dari/ke instansi lain dalam rangka evaluasi dan pengembangan Program Studi. Informasi-informasi hasil *brainstorming* dari berbagai pihak kemudian dikembangkan oleh pakar bidang ilmu program studi melalui penyesuaian RPS serta mengikuti penyusunan mata kuliah keprofesian AIABI dan asosiasi profesi lainnya yang relevan melalui rapat internal pimpinan dan program studi bersama dosen.

Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP Politeknik STIA LAN memiliki dokumen kurikulum yang dapat diakses oleh mahasiswa dan stakeholder lain pada laman website Politeknik STIA LAN. Dokumen kurikulum tersebut disusun berdasarkan profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6 dan mengadaptasi capaian pembelajaran dari AIABI, bahan kajian AIABI, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu SN-Dikti dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi.

B. Evaluasi Kurikulum oleh Eksternal Perguruan Tinggi Vokasi

Secara garis besar, pengembangan kurikulum Program Sarjana Terapan Program Studi ABSP dilakukan dengan kristalisasi informasi terkait pengembangan ilmu pengetahuan bidang administrasi bisnis dari organisasi AIABI, berbagai instansi pemerintah pengguna maupun non-pengguna, sekolah tinggi PTKL/non-PTKL, serta mempertimbangkan perubahan masa depan melalui analisis SWOT mengenai kondisi internal dan eksternal pendidikan Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN. Informasi-informasi tersebut menjadi rujukan dalam proses evaluasi dan reviu kurikulum, serta pembaharuan/penyesuaian RPS dengan mengundang para pemangku kepentingan.

Evaluasi kepada pengguna lulusan dilakukan dengan menyebarkan *form tracer study*. Hasil dari *tracer study* ini bisa menjadi salah satu

pertimbangan perbaikan kurikulum agar bisa lebih mengakomodir instansi pengguna lulusan. Selain itu evaluasi juga diberikan oleh asosiasi profesi, dengan bergabungnya Politeknik STIA LAN pada AIABI, kurikulum Program Studi dirancang untuk dapat mengakomodir studi administrasi publik secara luas. Evaluasi juga dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk menguji apakah dari segi kurikulum, luaran akademik, sumber daya manusia, anggaran, sarpras, dan lain-lain telah memenuhi matriks penilaian akreditasi.

